STIE WIDYA WWAHA

LAPORAN SURVEY KEPUASAN

DOSEN

2024/2025



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
STIE WIDYA WWAHA

LAPORAN TINGKAT KEPUASAN DOSEN



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN DOSEN

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	:	Dr. Nur Widiastuti, S.E., M.Si
Ketua	:	Drs. Muhammad Subkhan, M.M
Anggota	:	Riska Robiyanti Erlita, S.E.I

Yogyakarta, 18 Agustus 2025

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disiapkan oleh:	Disahkan oleh:
Kepala LPM Drs. Muhammad Subkhan, M.M	Ketua STIE Widya Wiwaha Dr. Nur Widiastuti, S.E.,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIE Widya Wiwaha Yogyakarta telah berhasil menyelesaikan Dokumen Laporan Hasil Survei Tingkat Kepuasan Dosen Tahun 2025. Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik dan komitmen institusional dalam menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement)*.

Survei kepuasan dosen ini memberikan gambaran komprehensif mengenai persepsi dosen terhadap kinerja tata kelola, layanan sumber daya manusia, keuangan dan sarana prasarana, serta layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh LP2M dan unit kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha pada Tahun Akademik 2024/2025. Hasil survei ini akan menjadi masukan berharga dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), Audit Mutu Internal (AMI), serta penyusunan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap yang telah berpartisipasi mengisi kuesioner, serta kepada pimpinan Sekolah Tinggi dan Tim Penyusun LPM yang telah bekerja keras menyelesaikan dokumen ini. Semoga laporan ini membawa manfaat nyata bagi peningkatan mutu Tridharma Perguruan Tinggi di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Yogyakarta, 18 Agustus 2025

Kepala LPM

Drs. Muhammad Subkhan, M.M

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan Kegiatan 1
C. Sasaran Kegiatan 2
D. Manfaat Kegiatan 2
E. Landasan Hukum & Referensi Dokumen Mutu 2
BAB II METODE PENGUKURAN DAN ANALISIS 4
A. Alat dan Periode Pengumpulan Data 4
B. Responden 4
C. Teknik Pengumpulan Data 4
D. Metode Analisis Data 4
BAB III PEMBAHASAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN LAYANAN 6
A. Dimensi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama 6
B. Dimensi Layanan Sumber Daya Manusia (SDM) 7
C. Dimensi Layanan Keuangan, Sarana dan Prasarana 9
D. Dimensi Layanan Penelitian LP2M 9
E. Dimensi Layanan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LP2M (2025) 11
F. Rekapitulasi Keseluruhan Dimensi Kepuasan Dosen 2025 12
BAB IV PENUTUP 14
A. Kesimpulan 14
B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Berbasis Siklus PPEPP 14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 menuntut perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan bermutu tinggi yang berorientasi pada kepuasan pemangku kepentingan (stakeholders). Sejalan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi serta Buku I Kebijakan Mutu STIE Widya Wiwaha Tahun 2026 (KM/SPMI/STIEWW/01), penjaminan mutu internal dilaksanakan secara terintegrasi melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Dosen merupakan sumber daya manusia paling sentral dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat). Kepuasan dosen terhadap tata kelola, fasilitas kerja, sistem penghargaan, pengembangan karir, serta dukungan sarana riset dan PkM berbanding lurus dengan produktivitas akademik dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) UPPS STIE Widya Wiwaha 2026–2030, pencapaian visi institusi menjadi sekolah bisnis bereputasi internasional memerlukan penguatan kapasitas SDM Dosen (SS-2 SDM Unggul) serta tata kelola berbasis Good University Governance (SS-1 Tata Kelola Unggul).

Oleh karena itu, pengukuran tingkat kepuasan dosen secara berkala pada akhir tahun akademik merupakan instrumen evaluasi diri yang sangat vital. Hasil survei ini memberikan data empiris objektif bagi pimpinan dalam mengidentifikasi kekuatan, ketidaksesuaian, serta area kritis yang memerlukan perbaikan (corrective action) untuk mewujudkan budaya mutu yang adaptif dan responsif.

B. Tujuan Kegiatan

Laporan kegiatan survei kepuasan dosen ini disusun dengan tujuan:

1. Mengukur tingkat kepuasan Dosen Tetap dan Dosen Tidak Tetap terhadap kinerja pengelola dan unit kerja di lingkungan STIE Widya Wiwaha pada Tahun Akademik 2024/2025.

2. Mengevaluasi efektivitas pemenuhan Standar SPMI, khususnya Standar Dosen & Tenaga Kependidikan Standar Tata Pamong & Kerjasama, Standar SDM, serta Standar Keuangan, Sarpras, dan SIM
3. Menyediakan data masukan berbasis bukti (speak with data) untuk bahan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Audit Mutu Internal (AMI).
4. Merumuskan usulan Rencana Tindak Lanjut (RTL) perbaikan layanan akademik, pengembangan karir, fasilitas kerja, dan dukungan LP2M secara berkelanjutan.

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan survei kepuasan ini adalah seluruh dosen aktif (Dosen Tetap Perguruan Tinggi dan Dosen Tidak Tetap) yang mengajar pada Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen STIE Widya Wiwaha Yogyakarta pada Tahun Akademik 2024/2025. Jumlah total responden dosen yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap adalah sebanyak 29 responden dosen.

D. Manfaat Kegiatan

Penyelenggaraan survei kepuasan dosen memberikan manfaat strategis bagi berbagai pihak:

1. Bagi Institusi & Pimpinan Sekolah Tinggi: Sebagai alat ukur kinerja kepemimpinan operasional dan organisasi dalam menerapkan prinsip Good University Governance (GUG) serta dasar penyusunan kebijakan anggaran berbasis mutu.
2. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM): Sebagai basis data evaluasi pemenuhan standar mutu SPMI dan penentuan indikator audit mutu internal.
3. Bagi LP2M: Sebagai bahan evaluasi kualitas fasilitasi pendataan, pendanaan, dan publikasi hasil penelitian serta PkM dosen.
4. Bagi Pengelola Program Studi (UPPS): Sebagai panduan dalam perbaikan komunikasi, pembagian beban kerja dosen (EWMP), dan koordinasi akademis.
5. Bagi Dosen: Sebagai wadah aspirasi resmi untuk menyampaikan umpan balik, kritik, dan saran demi perbaikan iklim kerja dan kesejahteraan bersama.

E. Landasan Hukum & Referensi Dokumen Mutu

Penyusunan laporan survei kepuasan dosen ini berlandaskan pada regulasi nasional dan dokumen mutu internal institusi:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Statuta STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
6. Buku I Kebijakan Mutu SPMI STIE Widya Wiwaha Tahun 2026
7. Rencana Strategis (Renstra) UPPS STIE Widya Wiwaha Tahun 2026–2030
8. Buku II Standar SPMI STIE Widya Wiwaha

BAB II METODE PENGUKURAN DAN ANALISIS

A. Alat dan Periode Pengumpulan Data

Pengumpulan data kepuasan dosen menggunakan instrumen kuesioner digital (Google Form) yang disebarkan secara online melalui kanal jejaring komunikasi resmi (WhatsApp Group Dosen) STIE Widya Wiwaha. Periode pengisian kuesioner dilaksanakan pada akhir Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025 (Agustus 2025). Digitalisasi pengumpulan data ini menjamin efisiensi, akurasi, dan partisipasi dosen tanpa kendala geografis.

B. Responden

Responden survei ini mencakup 29 dosen aktif yang terdiri dari Dosen Tetap Perguruan Tinggi (DTPS) dan Dosen Tidak Tetap (DTT) yang mengampu mata kuliah pada Program Studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi, dan S2 Magister Manajemen. Sampel sebanyak 29 responden mewakili populasi dosen aktif dan memenuhi syarat kecukupan data untuk analisis deskriptif kepuasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen kuesioner dirancang menggunakan Skala Likert 4 (empat) tingkat pilihan jawaban untuk menghindari kecenderungan responden memilih nilai tengah (neutral bias). Kategori skala pengukuran ditetapkan sebagai berikut:

Ukuran Skala	Kategori Jawaban	Interpretasi Kualitas / Kepuasan
4	Sangat Baik (SB)	Layanan/Fasilitas sangat memuaskan dan melampaui standar
3	Baik (B)	Layanan/Fasilitas memuaskan dan memenuhi standar
2	Cukup (C)	Layanan/Fasilitas cukup memadai namun memerlukan perbaikan
1	Kurang (K)	Layanan/Fasilitas tidak memuaskan dan di bawah standar

D. Metode Analisis Data

Data kuantitatif yang diperoleh diolah menggunakan rumus persentase proporsi pada setiap skala indikator dan dihitung nilai rata-rata persentase dimensi. Nilai indeks rata-rata dikonversikan ke dalam skala 1.00 - 4.00, di mana nilai indeks di atas 3.50 dikategorikan dalam tingkat kepuasan 'Sangat Baik' (Sangat Memuaskan). Analisis kualitatif deskriptif kemudian

disusun di bawah setiap bagan grafik untuk memberikan interpretasi mendalam atas temuan data.

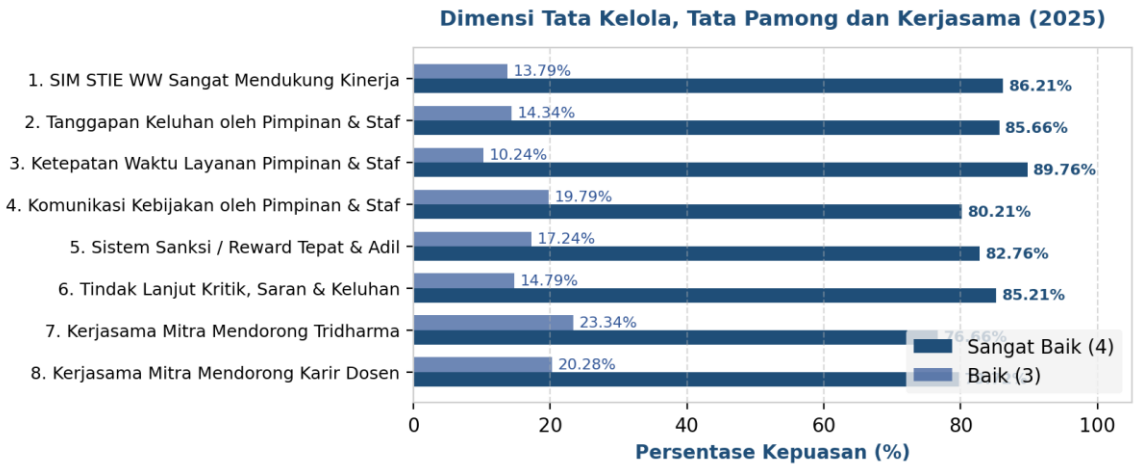
BAB III PEMBAHASAN HASIL SURVEI TINGKAT KEPUASAN LAYANAN

Hasil survei kepuasan dosen STIE Widya Wiwaha Tahun 2025 diuraikan ke dalam 5 (lima) dimensi utama, yaitu: (1) Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama; (2) Layanan SDM; (3) Layanan Keuangan, Sarana dan Prasarana; (4) Layanan Penelitian LP2M; dan (5) Layanan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LP2M, serta ditutup dengan Rekapitulasi Keseluruhan Dimensi.

A. Dimensi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Dimensi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama mengukur persepsi dosen terhadap keandalan Sistem Informasi Manajemen (SIM), ketepatan waktu dan tanggapan pimpinan/staf terhadap keluhan, kejelasan komunikasi kebijakan, keadilan sistem reward dan sanksi, penanganan saran/kritik, serta dampak kerja sama kemitraan terhadap pengajaran, penelitian, PkM, dan pengembangan karir dosen.

No	Indikator Evaluasi Tata Kelola & Kerjasama	4 (%)	3 (%)	2 (%)	1 (%)
1	Sistem Informasi Manajemen di STIE Widya Wiwaha sangat mendukung kinerja dosen	86.21%	13.79%	0,00%	0,00%
2	Tanggapan Kepala dan Staf bagian/unit terhadap keluhan dosen	85.66%	14.34%	0,00%	0,00%
3	Ketepatan waktu layanan Kepala dan Staf bagian/unit dengan kebutuhan dosen	89.76%	10.24%	0,00%	0,00%
4	Kepala dan Staf bagian/unit memahami dan mampu mengomunikasikan kebijakan	80.21%	19.79%	0,00%	0,00%
5	Pimpinan prodi/unit memberikan sanksi/reward secara tepat dan adil kepada dosen	82.76%	17.24%	0,00%	0,00%
6	Pimpinan Unit Kerja menanggapi dan menindaklanjuti kritik, saran, dan keluhan dosen	85.21%	14.79%	0,00%	0,00%
7	Terlaksananya kerjasama mitra dalam/luar negeri mendukung pengajaran, riset, PkM	76.66%	23.34%	0,00%	0,00%
8	Terlaksananya kerjasama mitra dalam/luar negeri mendukung pengembangan karir dosen	79.72%	20.28%	0,00%	0,00%
Rerata	**Rerata Dimensi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama**	**83.27%**	**16.73%**	0,00%	0,00%



Gambar 3.1: Bagan Visualisasi Kepuasan Dosen - Dimensi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama (2025)

Analisis Terperinci Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama:

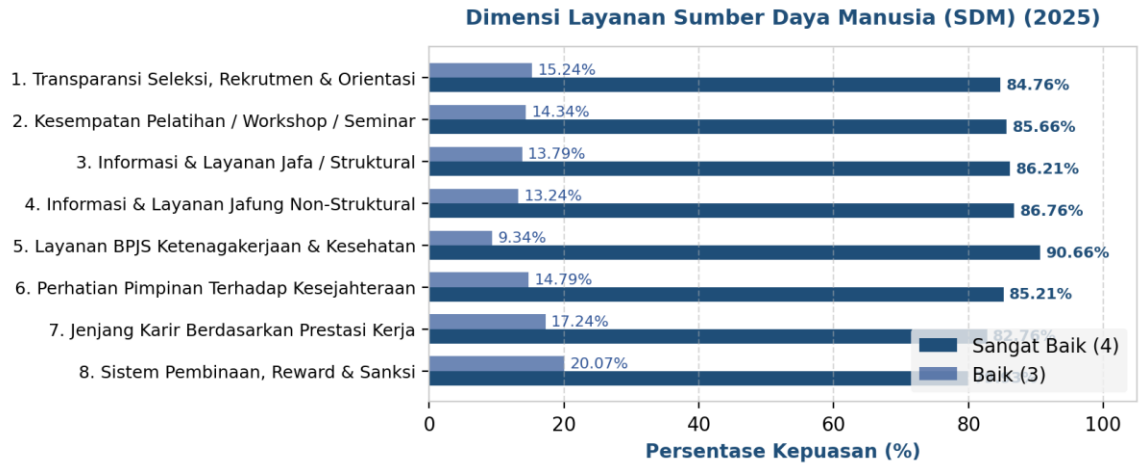
Berdasarkan data Tabel 3.1 dan Bagan 3.1, Dimensi Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama memperoleh rerata tingkat kepuasan sebesar 83,27% Sangat Baik dan 16,73% Baik. Akumulasi respon positif mencapai 100,00% tanpa adanya penilaian Cukup maupun Kurang (0,00%). Temuan terperinci pada dimensi ini mencakup:

- **Keunggulan Kinerja (Best Practices):** Indikator tertinggi dicapai oleh Ketepatan Waktu Layanan Kepala dan Staf Bagian/Unit dengan Kebutuhan Dosen (89,76% SB) serta Keandalan Sistem Informasi Manajemen STIE Widya Wiwaha (86,21% SB). Hal ini mengonfirmasi efektivitas integrasi SIM akademik (SIATO, e-library, portal SPMI) dan responsivitas layanan administrasi.
- **Area Prioritas Perbaikan (Area for Improvement):**Indikator Terlaksananya Kerjasama Mitra Dalam/Luar Negeri untuk Pengajaran, Riset, PkM (76,66% SB) dan Karir Dosen (79,72% SB) mencatatkan persentase Sangat Baik di bawah 80,00%. Meskipun 23,34% dosen menilai 'Baik', LP2M dan KUI perlu merealisasikan kegiatan implementasi MoU/MoA yang lebih nyata (misal: joint research, pertukaran dosen, dan publikasi bersama) sesuai amanat Renstra STIE WW Sasaran Strategis SS-2.

B. Dimensi Layanan Sumber Daya Manusia (SDM)

No	Indikator Evaluasi Layanan SDM	4 (%)	3 (%)	2 (%)	1 (%)
1	Sistem seleksi, rekrutmen, orientasi, dan penempatan pegawai transparan	84.76%	15.24%	0,00%	0,00%

2	Kesempatan dosen mengikuti pelatihan/workshop/seminar pengembangan diri	85.66%	14.34%	0,00%	0,00%
3	Informasi, layanan, dan kesempatan kenaikan jabatan fungsional & struktural	86.21%	13.79%	0,00%	0,00%
4	Informasi dan layanan kenaikan jabatan non-struktural	86.76%	13.24%	0,00%	0,00%
5	Informasi dan layanan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan	90.66%	9.34%	0,00%	0,00%
6	Upaya pimpinan unit kerja memperhatikan kesejahteraan dosen	85.21%	14.79%	0,00%	0,00%
7	Sistem kepegawaian menentukan jenjang karir berdasarkan prestasi kerja	82.76%	17.24%	0,00%	0,00%
8	Sistem pembinaan pegawai dalam bentuk pemberian penghargaan dan sanksi	79.93%	20.07%	0,00%	0,00%
Rerata	**Rerata Dimensi Layanan SDM**	**85.24%**	**14.76%**	0,00%	0,00%



Gambar 3.2: Bagan Visualisasi Kepuasan Dosen - Dimensi Layanan SDM (2025)

Analisis Terperinci Layanan Sumber Daya Manusia (SDM):

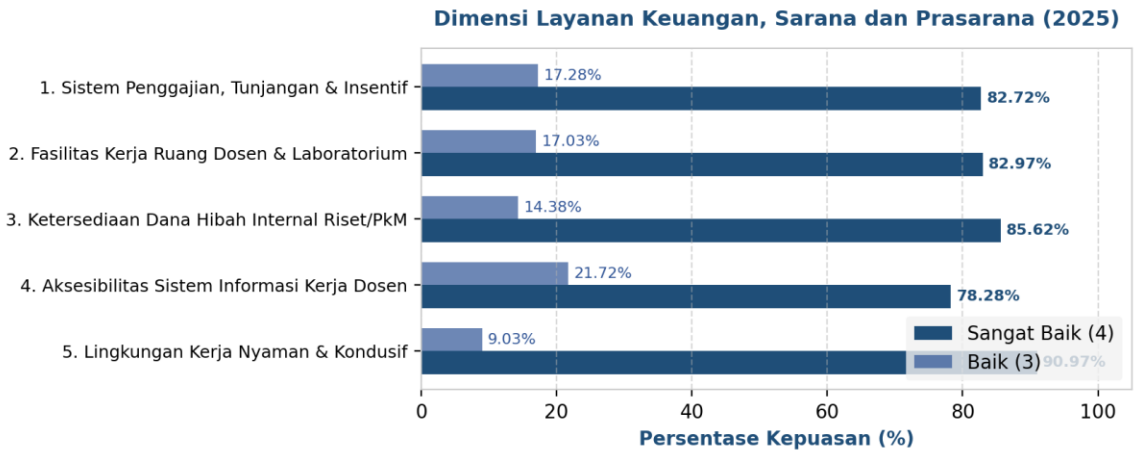
Hasil pengukuran Dimensi Layanan SDM menunjukkan rerata kepuasan sebesar 85,24% Sangat Baik dan 14,76% Baik. Capaian ini menunjukkan indeks kualitas tinggi dalam pengelolaan ketenagakerjaan institusi. Temuan terperinci:

- **Keunggulan Kinerja (*Best Practices*):** Indikator Informasi dan Layanan BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan meraih capaian tertinggi sebesar 90,66% Sangat Baik, disusul oleh Layanan Kenaikan Jabatan Fungsional/Struktural (86,21% SB) dan Kesempatan Pengembangan Diri (85,66% SB). Hal ini membuktikan komitmen jaminan sosial dan pendampingan karir dosen yang sangat kuat.

- **Area Prioritas Perbaikan (Area for Improvement):**Sistem Pembinaan Pegawai dalam Bentuk Pemberian Penghargaan dan Sanksi (79,93% SB) menjadi indikator dengan persentase Sangat Baik terendah. Bagian SDM perlu memformulasi regulasi baku Key Performance Indicators (KPI) dosen berbasis aplikasi SISTER agar skema reward dan sanksi berjalan lebih objektif.

C. Dimensi Layanan Keuangan, Sarana dan Prasarana

No	Indikator Penilaian Layanan Dosen	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Sistem penggajian, tunjangan & insentif dosen	82.72%	17.28%	0,00%	0,00%
2	Fasilitas kerja ruang dosen & laboratorium	82.97%	17.03%	0,00%	0,00%
3	Ketersediaan dana hibah penelitian & PkM internal	85.62%	14.38%	0,00%	0,00%
4	Sistem Informasi kerja dosen mudah diakses	78.28%	21.72%	0,00%	0,00%
5	Lingkungan kerja nyaman & kondusif	90.97%	9.03%	0,00%	0,00%
-	Rerata Dimensi Layanan Keuangan, Sarana dan Prasarana	**84.11%**	**15.89%**	0,00%	0,00%



Gambar 3.3: Bagan Visualisasi Kepuasan Dosen - Dimensi Layanan Keuangan, Sarana dan Prasarana (2025)

Analisis Terperinci Layanan Keuangan, Sarana dan Prasarana:

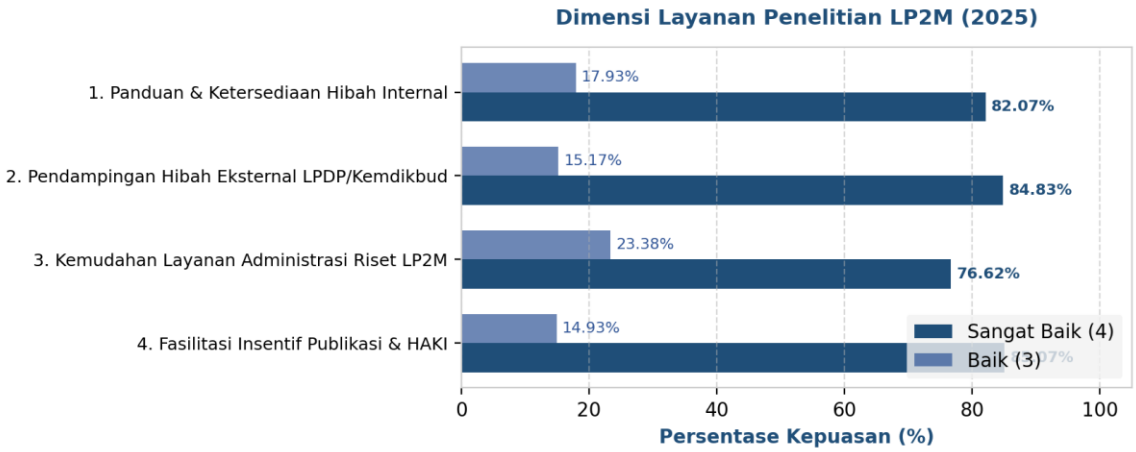
Dimensi Keuangan, Sarana dan Prasarana mencatatkan rerata kepuasan sebesar 84,11% Sangat Baik dan 15,89% Baik. Analisis mendalam menunjukkan:

- **Keunggulan Kinerja (Best Practices):**Indikator Lingkungan Kerja Nyaman & Kondusif mencapai persentase tertinggi sebesar 90,97% Sangat Baik, disusul Ketersediaan Dana Hibah Internal Penelitian & PkM (85,62% SB). Hal ini menunjukkan suasana akademik yang sehat dan ketersediaan alokasi anggaran internal yang memadai.
- **Area Prioritas Perbaikan (Area for Improvement):**Aksesibilitas Sistem Informasi Kerja Dosen (78,28% SB) perlu terus dioptimalkan melalui peningkatan bandwidth internet Wi-Fi kampus serta simplifikasi antarmuka pendaftaran hibah dan pelaporan kinerja kerja dosen.

D. Dimensi Layanan Penelitian LP2M

Dimensi Layanan Penelitian LP2M mengukur persepsi dosen terhadap kejelasan panduan dan hibah riset internal, pendampingan usulan hibah eksternal (Kemdikbud/LPDP), kemudahan administrasi LP2M, serta insentif publikasi dan HAKI.

No	Indikator Penilaian Layanan Dosen	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Ketersediaan panduan & hibah penelitian internal	82.07%	17.93%	0,00%	0,00%
2	Pendampingan pengajuan hibah eksternal LPDP/Kemdikbud	84.83%	15.17%	0,00%	0,00%
3	Kemudahan layanan administrasi penelitian LP2M	76.62%	23.38%	0,00%	0,00%
4	Fasilitasi insentif publikasi & HAKI	85.07%	14.93%	0,00%	0,00%
-	Rerata Dimensi Layanan Penelitian LP2M	**82.15%**	**17.85%**	0,00%	0,00%



Gambar 3.4: Bagan Visualisasi Kepuasan Dosen - Dimensi Layanan Penelitian LP2M (2025)

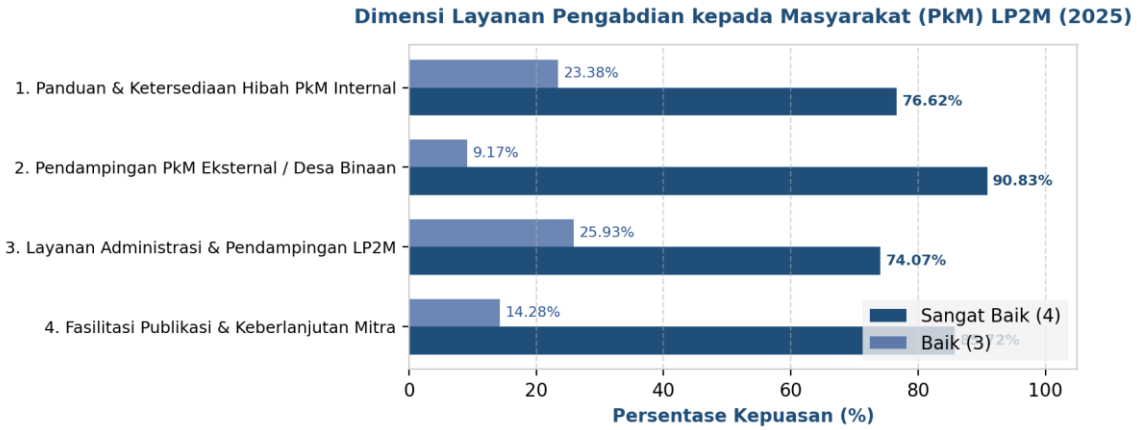
Analisis Terperinci Layanan Penelitian LP2M:

Hasil evaluasi Layanan Penelitian LP2M memperoleh rerata kepuasan sebesar 82,15% Sangat Baik dan 17,85% Baik. Analisis indikator menunjukkan:

- **Keunggulan Kinerja (Best Practices):** Fasilitasi Insentif Publikasi dan HAKI (85,07% SB) serta Pendampingan Pengajuan Hibah Eksternal (84,83% SB) memberikan dorongan signifikan terhadap luaran riset dosen.
- **Area Prioritas Perbaikan (Area for Improvement):** Kemudahan Layanan Administrasi Penelitian LP2M (76,62% SB) memerlukan digitalisasi sistem surat izin penelitian, review etik, dan pencairan dana agar tidak menghambat timeline riset dosen.

E. Dimensi Layanan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LP2M (2025)

No	Indikator Penilaian Layanan Dosen	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Ketersediaan panduan & hibah PkM internal	76.62%	23.38%	0,00%	0,00%
2	Pendampingan program PkM eksternal / Desa Binaan	90.83%	9.17%	0,00%	0,00%
3	Layanan administrasi & pendampingan PkM LP2M	74.07%	25.93%	0,00%	0,00%
4	Fasilitasi publikasi & keberlanjutan mitra PkM	85.72%	14.28%	0,00%	0,00%
-	Rerata Dimensi Layanan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LP2M	**81.81%**	**18.19%**	0,00%	0,00%



Gambar 3.5: Bagan Visualisasi Kepuasan Dosen - Dimensi Layanan PkM LP2M (2025)

Analisis Terperinci Layanan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LP2M: Layanan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LP2M memperoleh rerata kepuasan sebesar 81,81% Sangat Baik dan 18,19% Baik. Rincian analisis:

- **Keunggulan Kinerja (Best Practices):**Indikator Pendampingan Program PkM Eksternal / Desa Binaan mencatatkan persentase tertinggi mencapai 90,83% Sangat Baik, disusul Fasilitasi Publikasi & Keberlanjutan Mitra (85,72% SB). Hal ini menunjukkan keberhasilan LP2M dalam memfasilitasi integrasi dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan UMKM/Desa Binaan.
- **Area Prioritas Perbaikan (Area for Improvement):**Layanan Administrasi & Pendampingan PkM (74,07% SB) serta Panduan Hibah Internal PkM (76,62% SB) membutuhkan penyederhanaan alur birokrasi dan penerbitan roadmap PkM institusi yang lebih terstruktur.

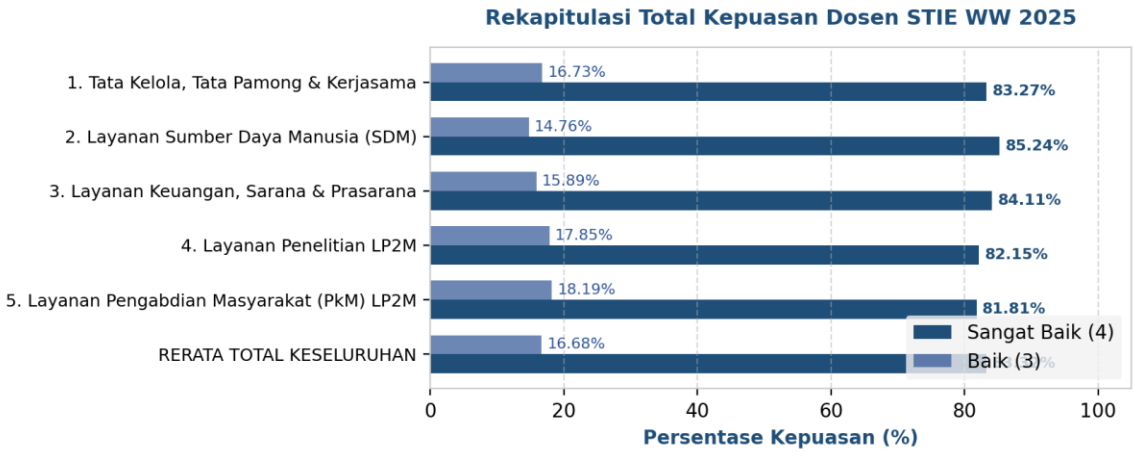
F. Rekapitulasi Keseluruhan Dimensi Kepuasan Dosen

Rekapitulasi total menggabungkan capaian persentase dari kelima dimensi survei untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap kinerja pengelola STIE Widya Wiwaha pada Tahun Akademik 2024/2025.

Tabel 3.6: Rekapitulasi Total Kepuasan Dosen STIE Widya Wiwaha Tahun 2025

Dimensi Evaluasi Kepuasan Dosen	SB (%)	B (%)	C (%)	K (%)
1. Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama	83.27%	16.73%	0,00%	0,00%
2. Layanan Sumber Daya Manusia (SDM)	85.24%	14.76%	0,00%	0,00%

3. Layanan Keuangan, Sarana dan Prasarana	84.11%	15.89%	0,00%	0,00%
4. Layanan Penelitian LP2M	82.15%	17.85%	0,00%	0,00%
5. Layanan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) LP2M	81.81%	18.19%	0,00%	0,00%
RERATA TOTAL KESELURUHAN	83.32%	16.68%	0,00%	0,00%



Gambar 3.6: Grafik Rekapitulasi Total Kepuasan Dosen STIE Widya Wiwaha Tahun 2025

Analisis Evaluasi Keseluruhan: Secara kumulatif, rata-rata tingkat kepuasan dosen STIE Widya Wiwaha pada Tahun 2025 mencapai 83,32% Sangat Baik dan 16,68% Baik. Akumulasi respon positif mencapai 100,00% dengan nilai indeks komposit sebesar 3,83 dari skala 4.00 (setara 95,80%). Nilai ini melampaui kriteria mutu minimal SPMI (3,50 / Sangat Baik) dan memenuhi Indikator Kinerja Utama (IKU No. 3, 4, 5) Renstra STIE WW 2021–2025.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis survei kepuasan dosen terhadap kinerja pengelola STIE Widya Wiwaha Tahun 2025 (29 responden dosen), dapat ditarik beberapa kesimpulan utama:

1. Tingkat Kepuasan Akumulatif Sangat Memuaskan: Hasil survei kepuasan dosen Tahun 2025 dari 29 responden dosen menghasilkan Indeks Kepuasan Komposit sebesar 83,32% Sangat Baik dan 16,68% Baik (100,00% respon positif), dengan nilai indeks 3,83 / 4,00.
2. Dimensi Tertinggi: Layanan Sumber Daya Manusia (85,24% SB) dan Layanan Keuangan & Sarpras (84,11% SB) mencatatkan tingkat kepuasan tertinggi, didorong oleh jaminan BPJS, kenyamanan lingkungan kerja, serta keterbukaan kesempatan pengembangan Jafa.
3. Area Penguatan Prioritas: Layanan Administrasi LP2M (Penelitian 76,62% SB, PkM 74,07% SB) serta Kerjasama Mitra (76,66% SB) memerlukan simplifikasi birokrasi digital dan realisasi program kemitraan Tridharma yang lebih terukur.
4. Pemenuhan Kriteria SPMI & Renstra: Capaian kinerja pengelola STIE Widya Wiwaha pada survei dosen 2025 berhasil melampaui standar SPMI (KM/SPMI/STIEWW/01) dan target Renstra STIE WW 2021–2025.

B. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Berbasis Siklus PPEPP

Sebagai wujud komitmen perbaikan mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merumuskan Rencana Tindak Lanjut (RTL) berbasis siklus PPEPP untuk dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan dikawal pada Audit Mutu Internal (AMI):

Tahapan PPEPP	Program Kerja / Tindakan Operasional	Penanggung Jawab	Target Indikator & Acuan Referensi
Penetapan (P)	Memutakhirkan Standar Dosen & Tendik serta Standar Penelitian	LPM, LP2M	Buku I Kebijakan Mutu Hal 15; Renstra SS-3 & SS-4
Pelaksanaan (P)	Meningkatkan alokasi dana hibah internal penelitian/PkM serta fasilitasi sertifikasi pendidik & keahlian.	Wakil Ketua I, LP2M, BAUK	Renstra IKU No. 4 & 5; Target 2025
Evaluasi (E)	Audit Mutu Internal (AMI) penelitian & PkM dosen serta evaluasi kepuasan harian via portal E-SPMI.	Kepala LPM, UPM Prodi	Buku I Kebijakan Mutu BAB II B (Evaluasi SPMI)
Pengendalian (P)	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pimpinan untuk menindaklanjuti	Ketua STIE WW, LPM	Buku I Kebijakan Mutu (Pengendalian Kriteria)

	kendala pengusulan Jafa & hibah eksternal.		
Peningkatan (P)	Akselerasi jurnal terakreditasi SINTA/Scopus dan peningkatan jumlah dosen bergelar Doktor (S3).	Ketua STIE WW, LPM	Buku I Kebijakan Mutu

Dokumen Laporan Hasil Survei Kepuasan Dosen Tahun 2025 ini disusun secara sah untuk dipergunakan sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan, auditor internal, auditee, dan pengelola institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.